

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP IT PUTRI WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR

Suharti¹, Fuji Rahayu², Andi Halimah³

Pendidikan Matematika, UIN Alauddin Makassar, Gowa

e-mail: suharti.harti@uin-alauddin.ac.id, fuji20rahayu@gmail.com, andi.halimah@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar, serta pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Ex post facto*, dengan jumlah sampel sebanyak 88 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa. (1) Gambaran kepercayaan diri peserta didik tergolong dalam kategori sedang karena dari 88 responden (61,36%) berada pada interval skor (86-102); (2) Gambaran hasil belajar matematika peserta didik tergolong dalam kategori sedang karena dari 88 responden (70,45%) berada pada interval skor (44-66); (3) Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar dengan nilai sebesar 67,3%.

Kata kunci: Kepercayaan diri, Hasil belajar.

Abstract

This research aims to determine the confidence and learning outcomes of grade VIII students SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar, and knowing the effect of self-confidence on the mathematics learning outcomes. This study used the research method ex post facto, with a total sample of 88 students. The data collection techniques used were tests and questionnaires. While the data analysis technique used a simple linear regression test. In this study, the results obtained. (1) An overview of the students' confidence is in the moderate category because 88 respondents (61.36%) are in the score interval (86-102); (2) The description of the mathematics learning outcomes is in the moderate category because 88 respondents (70.45%) are in the score interval (44-66); (3) There is an effect of self-confidence on the mathematics learning outcomes of class VIII students of SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar with a value of 67.3%.

Keywords : Self-Confidence, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Secara global, pendidikan merupakan hal yang mendasar dalam pengembangan pribadi manusia (Wasike & Anne, 2013). Semua orang membutuhkan pendidikan untuk menambah pengetahuan dan bakat yang mereka miliki (Nurkholis, 2013). Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena

pendidikan dapat memperluas wawasan manusia dan dapat mengubah masa depannya (HM et al., 2019).

Matematika juga merupakan bagian dari kehidupan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Siagian, 2016). Matematika perlu diajarkan di sekolah karena selalu dibutuhkan dalam berbagai hal termasuk mata pelajaran lain yang juga memerlukan keterampilan matematika yang sesuai (Hendriana, 2014).

Matematika ditetapkan menjadi sarana dalam pemecahan suatu masalah di kehidupan setiap orang (Rismawati, 2016). Pengetahuan akan matematika menjadi alat yang penting dalam kehidupan social yang bisa dipilih untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dialami (Bishop dalam Mohamed & Waheed, 2011). Belajar matematika akan lebih banyak dijumpai pada sekolah-sekolah ataupun perguruan tinggi yang ada di dunia dibandingkan subjek lain (Boyd & Ash, 2018). Akan tetapi karakteristik dari matematika (MTK) yang absurd dan terstruktur membuat pelajaran ini tidak mudah untuk dipahami para pelajar (Novitasari, 2016). Vandini (2015) menjelaskan bahwa matematika (MTK) sudah mendapat argument pelajaran yang sukar dimengerti sekaligus menakutkan untuk kalangan pelajar dibanding pelajaran lain, karenanya sangat kurang minat pelajar untuk belajar matematika. Para pelajar hanya sekedar mengikuti pembelajaran namun tidak ingin mempelajarinya dengan serius, sehingga kegiatan pelajar tidak terlihat dan berdampak negatif pada perolehan hasil belajar mereka.

Pelajaran matematika (MTK) mempunyai target untuk para siswa yang mempelajarinya, diantaranya ialah pegangan untuk mereka agar mampu berpikir yang logis, kritis, terstruktur, analitis, berkolaborasi, serta kreatif (Rachmantika & Wardono, 2019). Dewan nasional guru matematika atau yang sering disebut NCTM menyebutkan tujuan belajar matematika (MTK) ialah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi (*communication*), bernalar matematis (*reasoning*), mengatasi masalah (*problem solving*), koneksi matematis (*connection*), serta representasi (*representation*) (Negara, 2015).

Kenyataan yang ada masih ada dari para pelajar yang kurang bersemangat saat menghadapi pelajaran MTK. Mereka masih menganggap pelajaran ini tidak mudah untuk dimengerti dan juga menjenuhkan (Fritz dalam Li & Schoenfeld, 2019). Ada banyak hal yang menyebabkan para pelajar kurang antusias untuk belajar matematika (MTK). Diantaranya karena karakteristik dari pelajaran matematika yang sangat khas dari yang lain. Karakteristiknya itu ialah

pembahasan yang mengandalkan penalaran, maksudnya informasi awal seperti definisi dibuat seefisien saja, melibatkan operasi hitung yang bisa digunakan dalam kehidupan (Vandini, 2015).

Berdasarkan observasi peneliti dengan beberapa guru di SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar, mereka mengatakan bahwa kepercayaan diri peserta didik dalam pelajaran matematika beragam, ada yang mampu memecahkan masalah sendiri, ada juga yang ragu bahkan ada yang asal bersuara namun jawabannya kurang tepat atau membutuhkan pembimbingan lebih lanjut.

Jean Piaget dalam teorinya tentang belajar kognitif memaparkan bahwa dalam belajar, proses belajar lebih diutamakan dari hasil belajarnya (Ningrum, 2017). Teori ini yakin bahwa belajar bukan hanya membahas tentang stimulus dan respon, tetapi juga adab atau tingkah laku seseorang yang ditentukan pada pandangan serta pemahamannya mengenai kondisi yang ada hubungan dengan tujuan pembelajarannya. Teori kognitif menekankan bagian-bagian dari suatu keadaan yang memiliki koneksi dengan semua konteks pada situasi itu (Wiradintana, 2018). Teori ini punya pandangan di mana belajar ialah proses internal mencakup pengolahan informasi, ingatan, emosi, serta berbagai aspek kejiwaan yang lain. Belajar ialah kegiatan yang menyangkut proses berpikir yang begitu kompleks. Sehubungan dengan teori belajar kognitif, salah satu hal yang menjadi faktor yang mampu mendukung proses belajar ialah kepercayaan diri (Pahliwandari, 2016).

Kepercayaan akan diri begitu dibutuhkan siswa untuk bisa memaksimalkan bakat dan kemampuan yang dia miliki. Ini sejalan dengan argument Lauster dalam (Hendriana, 2012), yakni kepercayaan diri ialah sikap dan perasaan optimis akan kemampuan dari diri sehingga orang tersebut tidak menjadi cemas berlebihan dalam bertindak, merasakan kebebasan untuk mengerjakan segala hal hal yang disukai sekaligus bertanggung jawab akan perbuatannya tersebut, hangat juga sopan saat berinteraksi, mempunyai motivasi untuk berprestasi dan bisa

mengetahui apa saja nilai positif dan negative dalam dirinya. Oleh sebab itu sangat penting untuk pendidik memberikan dorongan saat kegiatan pembelajaran di sekolah (Novtiar & Aripin, 2017).

Seseorang yang punya kepercayaan atas dirinya mempunyai keyakinan serta selalu untuk berusaha meningkatkan potensinya secara optimal dan memperlihatkan hal yang terbaik melalui sebuah prestasi. Namun jika seorang pelajar mempunyai kepercayaan diri yang kurang, dia tidak bisa meningkatkan potensi, bakat, hingga minatnya termasuk juga pengaktualisasian diri yang tidak optimal dan bersifat pasif (Komara, 2016).

Kepercayaan diri yang semakin tinggi akan berdampak baik pada hasil belajar seorang pelajar. Artinya jika seseorang mempunyai kepercayaan diri yang bagus maka akan tumbuh semangat untuk belajar yang akhirnya akan mendapatkan hasil belajar maksimal. Sementara jika seseorang kurang percaya diri saat mengikuti rangkaian pembelajaran, hasil belajarnya akan berdampak buruk (Jumalia, 2018).

Berdasarkan uraian masalah di atas, dilakukan penelitian mengenai pengaruh dari kepercayaan diri pada hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar, dengan tujuan untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik kelas VIII, mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII, serta pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam rangkaian pengamatan ini ialah *ex post facto* (*after the fact*). Sebagai metode, jenis penelitian ini memperlihatkan bahwa perlakuan pada variabel bebas sudah ada sebelumnya, sehingga tidak perlu untuk memberikan perlakuan lagi, hanya melihat dampak yang ditimbulkan pada variabel terikat tersebut. Untuk sketsa keterkaitan dari variabel-variabel bersangkutan bisa dilihat dalam gambar di bawah:



Gambar 3.1 Desain hubungan antara variabel penelitian

Subjek untuk uji coba dalam pengamatan ini ialah peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Kota Makassar. Teknik dalam mengumpulkan informasi dilakukan dengan metode kuesioner dan metode tes. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tes hasil belajar matematika dan kuesioner kepercayaan diri (*Self-Confidence*). Teknik analisis data terdiri atas analisis *kuantitatif* atau disebut juga analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri pada hasil belajar matematika peserta didik di kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar. Dalam mendapatkan informasi mengenai kepercayaan diri dari peserta didik, digunakan angket kepercayaan diri sedangkan tentang hasil belajar matematika diambil menggunakan tes hasil belajar berupa *post-test* untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Apabila data sudah terkumpul, selanjutnya akan dianalisis dengan analisis deskriptif guna mengetahui gambaran dari setiap variabel, ada juga statistik inferensial yang menggunakan uji prasyarat serta regresi sederhana.

Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar

Dari rangkaian penelitian yang sudah dilakukan pada peserta didik dari kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar dengan jumlah 88 peserta didik menggunakan alat ukur penelitian yakni skala yang harus diisi oleh setiap peserta didik. Skala ini akan diberikan skor untuk setiap item yang disediakan.

Di bawah ini ialah tabel dari hasil analisis deskriptif untuk data kepercayaan diri peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kepercayaan Diri Peserta Didik

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	88
Nilai Maksimum	112
Nilai Minimum	75
Rata-rata	93,70
Standar Deviasi	8,01

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa tingkat percaya diri dari peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar yang didapatkan melalui instrumen skala kepercayaan diri menunjukkan bahwa nilai maksimum adalah 112 dan nilai minimum adalah 75. Nilai rerata yang didapat adalah 93,70. Sedangkan standar deviasi sebesar 8,01. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa besarnya perbedaan nilai kepercayaan diri terhadap nilai rata-rata peserta didik.

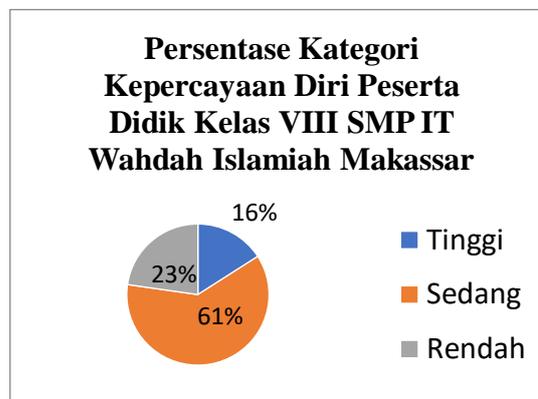
Dari tabel diatas, bisa dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kategorisasi kepercayaan diri. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kategorisasi untuk kepercayaan diri dari peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategorisasi Kepercayaan Diri Peserta Didik

Rentang	Frekuensi	Persentase	Ket.
$X \geq 102$	14	15,91%	Tinggi
$86 < X < 102$	54	61,36%	Sedang
$X \leq 86$	20	22,73%	Rendah
Jumlah	88	100%	

Berikut ini penyajian kategori tingkat percaya diri peserta didik Kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar dalam bentuk diagram:

Gambar 1. Diagram Lingkaran Kategori Kepercayaan Diri Peserta Didik



Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh bahwa terdapat 20 peserta didik atau 22,73% yang kepercayaan dirinya terbilang rendah, terdapat 54 peserta didik atau 61,36% yang kepercayaan dirinya berada pada kategori yang sedang, serta ada juga 14 peserta didik atau 15,90% yang kepercayaan dirinya berada dalam kategori yang tinggi. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa skor kepercayaan diri pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat percaya diri peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar berada pada kategori yang sedang dengan skor paling tinggi yang didapat peserta didik 112 sementara skor paling rendah ialah 75 dengan nilai rerata 93,70 serta standar deviasi sebesar 8,01. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diperoleh bahwa terdapat 20 peserta didik atau 22,73% memiliki kepercayaan diri rendah, 54 peserta didik atau 61,36% memiliki kepercayaan diri yang sedang, dan 14 peserta didik atau 15,91% memiliki kepercayaan diri tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang.

Adapun rerata dari skala diperoleh nilai rasa percaya diri peserta didik ialah 93,70 dan tergolong kategori yang sedang sebab berada dalam interval (86-102).

Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada peserta didik dari kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar dengan total 88 peserta didik melalui alat ukur penelitian yang berupa skala tes hasil belajar berupa. Instrumen yang diberikan lalu diberi skor pada setiap item yang ada.

Di bawah ini disajikan tabel dari hasil analisis deskriptif untuk data hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	88
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	35
Rata-rata	54,51
Standar Deviasi	11,36

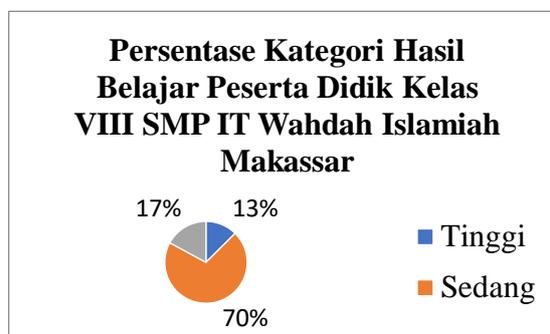
Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan bahwa untuk hasil belajar peserta didik dari kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar yang didapat melalui alat ukur hasil belajar membuktikan bahwa nilai maksimum ialah 85 dan nilai minimum ialah 35. Nilai rerata yang didapat ialah 54,51. Sementara standar deviasinya sebesar 11,36. Sedangkan standar deviasi sebesar 8,01. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa besarnya perbedaan nilai kepercayaan diri terhadap nilai rata-rata peserta didik.

Tabel yang disajikan di atas bisa menjadi acuan dalam menentukan kategori untuk hasil belajar peserta didik. Dari hasil analisis, diperoleh kategorisasi untuk hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar yang ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Peserta Didik

Rentang	f	Persentase	Ket.
$X \geq 66$	11	12,50%	Tinggi
$44 < X < 66$	62	70,45%	Sedang
$X \leq 44$	15	17,05%	Rendah
Jumlah	88	100%	

Berikut penyajian tabel untuk kategori hasil belajar peserta didik Kelas VIII SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar yang dibuat dalam bentuk diagram:



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa ada 15 peserta didik atau 17,05% yang perolehan hasil belajarnya masuk kategori yang rendah, ada 62 peserta didik atau 70,45% yang perolehan hasil belajarnya masuk kategori yang sedang, serta ada 11 peserta didik atau 12,50% yang perolehan hasil belajarnya masuk kategori yang tinggi. Maka bisa diputuskan bahwa untuk skor hasil belajar matematika terhadap semua subjek dari penelitian ini umumnya berkategori yang sedang.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwasanya hasil belajar dari peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar masuk dalam kategori yang sedang yakni dengan skor maksimal yang didapatkan peserta didik 85 sementara skor minimalnya ialah 35 dengan mean (rerata) sebesar 54,51 serta standar deviasi yang nilainya 11,35. Dari tabel distribusi frekuensi yang didapatkan, ada 15 peserta didik atau 17,05% mempunyai hasil belajar matematika rendah, 62 peserta didik atau 70,45% mempunyai hasil belajar matematika sedang, dan 11 peserta didik atau 12,50% mempunyai hasil belajar matematika tinggi. Maka bisa diambil keputusan bahwa kepercayaan diri untuk semua subjek dalam penelitian ini berkategori sedang.

Adapun rata-rata dari skala ditemukan nilai kepercayaan diri peserta didik sebesar 54,51 dan termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval (44-66).

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar

Pada selanjutnya akan dibahas pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar yang menggunakan statistic inferensial. Bagian ini akan dikemukakan hasil apakah ada atau tidak pengaruh pada kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar. Akan tetapi sebelum dilaksanakan analisis tersebut, perlu dipenuhi uji prasyaratnya yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

Analisis Inferensial

Berikut ini hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian.

Uji Prasyarat

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap data kepercayaan diri dan hasil belajar matematika yang dilakukan pada masing-masing kelompok dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Berdasarkan analisis uji prasyarat yang diperoleh, maka kesimpulan dari uji normalitas bisa diketahui dari tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test Statistic	Sig	Keterangan
Kepercayaan Diri (X)	0,079	0,200	Normal
Hasil Belajar Matematika (Y)	0,094	0,051	Normal

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, untuk variabel kepercayaan diri diperoleh sig. 0,200 dengan taraf signifikan yang ditetapkan ialah $\alpha = 0,05$. Maka ditarik keputusan bahwa data kepercayaan diri sudah berdistribusi normal sebab nilai sig. lebih besar dari α atau ($0,200 > 0,05$). Pada variable hasil belajar diperoleh sig. 0,051 dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, bisa

ditarik keputusan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari α atau ($0,051 > 0,05$).

Hasil Uji Linearitas

Pengujian linieritas persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table menggunakan SPSS versi 17.0. Kesimpulan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F	Sig
XY	1,651	0,056

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, memperlihatkan bahwa hasil dari uji linearitas kepercayaan diri pada hasil belajar matematika (MTK) didapatkan nilai Sig sebesar $0,056 > \alpha = 0,05$, hal ini berarti persamaan regresi kepercayaan diri pada hasil belajar matematika linear.

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk diketahui pengaruh kepercayaan diri pada hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar.

Perolehan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 17.0 sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Regresi Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika

Variabel	B	T	Sig
Konstan	-54,468	-6,623	,000
Kepercayaan Diri	1,163	13,299	,000

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan untuk model persamaan dari regresi sederhana dalam memperkirakan hasil belajar matematika yang dipengaruhi kepercayaan diri adalah:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$Y = -54,468 + 1,163X$$

Variabel Y adalah hasil belajar matematika, X adalah kepercayaan diri. Dari persamaan di atas bisa dilakukan analisis untuk beberapa hal, yakni:

Koefisien regresi yaitu 1,163, dengan artian dengan bertambahnya kepercayaan diri maka akan mengembangkan pencapaian belajar matematika yaitu 1,163.

a. Pengujian Hipotesis

Dengan percaya diri akan mempengaruhi pencapaian pembelajaran matematika peserta didik SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar kelas VIII. Pada uji statistiknya, hipotesisnya dirumuskan seperti di bawah ini:

$H_0 : B_2 = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : B_2 \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika.

Tolak ukur yang dipakai dalam menerima ataupun menolak hipotesis Nol (H_0) yang diusulkan yaitu :

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig. \geq *level of significant* (α)
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig. $<$ *level of significant* (α)

Berdasarkan perolehan analisis memakai SPSS versi 17.0 terlihat *p-value* $<$ α ($0,000 < 0,05$), dengan artian signifikan. Dalam hal ini signifikan memiliki arti H_0 ditolak. Oleh karena itu kesimpulan yang dapat ditarik yaitu adanya pengaruh kepercayaan diri yang signifikan pada pencapaian pembelajaran matematika peserta didik SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar kelas VIII.

Untuk melihat besaran dari penilaian korelasi serta besarnya persentase pengaruh kepercayaan diri pada pencapaian pembelajaran matematika, dapat dilihat dari hasil *output SPSS versi 17.0* tabel *Model Summary*, dapat disimpulkan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 8. Korelasi Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika

Regresi	R	R ²
XY	0,820	0,673

Dari hasil analisis di atas didapatkan yaitu nilai korelasi (R) yaitu 0,820, Dari nilai tersebut dilihat adanya hubungan yang erat antara kepercayaan diri terhadap pencapaian pembelajaran matematika. Nilai R square yaitu 0,673, dengan artian besarnya persentase dalam mempengaruhi kepercayaan diri terhadap pencapaian pembelajaran matematika yaitu 67,3% dan sisanya yaitu 32,7% dipengaruhi variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan analisis pada data yang didapatkan dalam penelitian ini, diketahui bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh kuat pada pencapaian pembelajaran peserta didik SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar kelas VIII dengan nilai signifikannya yaitu 0,000, Nilai hubungan (R) yaitu 0,820 serta besarnya persentase variable bebas terhadap variable terikat disebut sebagai koefisien determinasi yang tak lain merupakan hasil pengudratan R. Dari hasil SPSS didapatkan koefisien korelasi (R²) yaitu 0,673, yang berarti adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 67,3%, sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain atau faktor lain.

Maka dari itu, agar dapat mengembangkan pencapaian pembelajaran peserta didik salah satunya dengan meningkatkan kepercayaan diri saat pembelajaran matematika (Yulianto et al., 2020). Kepercayaan diri memiliki pengaruh yang kuat, bila peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri pada objek yang dipelajari maka peserta didik akan sulit memperoleh pencapaian pembelajaran yang baik (Mardika & Hasanah, 2020).

Dari hasil uraian dan penelitian sebelumnya terbukti bahwa adanya pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap pencapaian pembelajaran matematika peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairiah et al., (2015) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

kepercayaan diri dengan pencapaian pembelajaran peserta didik MTsN Mulawarman Banjarmasin Kelas VIII. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marwan, 2013) dengan hasil penelitian adanya hubungan signifikan antara kepercayaan diri peserta didik dengan pencapaian pembelajaran SMAN 1 Bayang Kab. Pesisir Selatan Kelas XI IPS, serta hasil penelitian dari Relita & Regina (2015) yang menyatakan adanya hubungan signifikan rasa percaya diri dengan pencapaian pembelajaran peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Gambaran kepercayaan diri peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar tergolong dalam kategori sedang karena dari 88 responden (61,36%) berada pada interval skor (86-102). Gambaran hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar tergolong dalam kategori sedang karena dari 88 responden (70,45%) berada pada interval skor (44-66). Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar. Dengan nilai sebesar 67,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, P., & Ash, A. (2018). Mastery mathematics: Changing teacher beliefs around in-class grouping and mindset. *Journal Elsevier*, 75, 214–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.06.016>
- Hendriana, H. (2012). Pembelajaran Matematika Humanis dengan Metaphorical Thinking untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1).
- Hendriana, H. (2014). MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA HUMANIS. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 19(1), 52–60. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v19i1.424>

- HM, S. H., Masyhuri, M., & Hafid, N. (2019). LEARNING ORGANIZATION, MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL OLEH MANUSIA PEMBELAJAR DI LINGKUNGAN PEMBELAJAR. *Jurnal Bidayatuna*, 2(2), 222–249. <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/download/440/321>

- Jumalia. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/6406/1/PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 MAJENE.pdf>

- Khairiah, Wati, M., & Hartini, S. (2015). HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTSN MULAWARMAN BANJARMASIN PADA MATA PELAJARAN IPA. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(3), 200–210. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/bipf.v3i3.812>

- Komara, I. B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogi.a.v5i1.4474>

- Li, Y., & Schoenfeld, A. H. (2019). Problematizing teaching and learning mathematics as “given” in STEM education. *International Journal of STEM Education*, 6(44), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s>

40594-019-0197-9

- Mardika, F., & Hasanah, R. U. (2020). PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SQUARE. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(1), 87–98.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/7267/3457>
- Marwan, D. (2013). HUBUNGAN PERCAYA DIRI SISWA DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA N 1 BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 1–10.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgeo/article/view/576>
- Mohamed, L., & Waheed, H. (2011). Secondary Students' Attitude towards Mathematics in a Selected School of Maldives. *International Journal of Humanities and Sosial Science*. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(15), 227–281.
http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_1_No_15_Special_Issue_October_2011/34.pdf
- NEGARA, H. S. (2015). MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN, KONEKSI DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR (SD) MELALUI RECIPROCAL TEACHING. *Jurnal TERAMPIL Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 138–149.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1288/1014>
- Ningrum, C. A. (2017). PSYCHOLOGY OF CHILDREN'S COGNITIVE TOWARD LANGUAGE DEVELOPMENT. *Lingual: Journal of Language and Culture*, 3(1), 40–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/LJLC.2017.v03.i01.p08>
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>
- Novtiar, C., & Aripin, U. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Smp Melalui Pendekatan Open Ended. *Jurnal Prisma*, 6(2), 119–131.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.122>
- Nurkholis. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473/>
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(2), 154–164.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31571/jpo.v5i2.383>
- Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. *Jurnal Prisma*, 2, 439–443.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/29029/12759/>
- RELITA, D. T., & REGINA, F. (2015). HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS KARYA SEKADAU. *Jurnal Profit*, 2(2), 122–130.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/download/5541/2979>
- Rismawati, M. (2016). MENGEMBANGKAN PERAN MATEMATIKA SEBAGAI ALAT BERPIKIR ILMIAH MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS LESSON STUDY. *Jurnal Vox Edukasi*, 7(2), 203–215.

- <https://media.neliti.com/media/publications/271416-mengembangkan-peran-matematika-sebagai-a-d1b5d2f4.pdf>
- Siagian, M. D. (2016). KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(1), 58–67. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117/94>
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif: Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Wasike, & Anne. (2013). The Impact of Perception on Performance in Mathematics of Female Students in Secondary Schools in Teso District. *Journal of Education and Practice*, 4(20), 104–110. <https://iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/7908>
- Wiradintana, R. (2018). REVOLUSI KOGNITIF MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEORI BRUNER DALAM MENYEMPURNAKAN PENDEKATAN PERILAKU (BEHAVIOURAL APPROACH). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 47–51. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/download/919/543/>
- Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 97–102. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/download/173/216>